

PERENCANAAN STRATEGIS PENGEMBANGAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI JAWA TENGAH

Anteng Jinnahtur Rizky^{*)}, Lydia Christiani

Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia, 50275

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Perencanaan Strategis Pengembangan Koleksi Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan lingkungan internal serta peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi oleh Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah terkait perencanaan strategis pengembangan koleksi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif jenis deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai kondisi lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dalam lingkup pengembangan koleksi perpustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan tiga tahap dari lima tahapan umum perencanaan strategis, yaitu 1) Penilaian kondisi lingkungan internal dan eksternal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, 2) Identifikasi isu-isu strategis menggunakan analisis SWOT, 3) Formulasi strategi pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Hasil penelitian ini adalah formulasi perencanaan strategis pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah yang didasarkan pada identifikasi isu-isu strategis menggunakan analisis SWOT dan penilaian kondisi lingkungan internal dan eksternal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah.

Kata Kunci: pengembangan koleksi, perencanaan strategis, analisis SWOT, perpustakaan BI

Abstract

This study entitled “Perencanaan Strategis Pengembangan Koleksi Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah”. The objectives of the research is to analyze the strenghts and the weaknesses from internal environment and the threats and the opportunities from external environmental conditions that encountered by Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah within the scope of collections development. The qualitative design in sort of descriptive is applied on the research by using a case study approach in order to gain a deep understanding of the internal environment and external environment conditions that encountered by Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah within the scope of collections development. The techniques of data collection are interview, observation, and document analysis. The process of data analysis is performed by using three phases of five common stages of strategic planning namely, 1) Environmental assessment of the Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, 2) Identification of strategic issues using SWOT analysis, 3) Strategic planning formulation of collection development Perpustakaan KPw Bank Indonesia Jateng. The result of the research is strategic planning formulation of collections development Perpustakaan KPw Bank Indonesia Jateng based on identification of strategic issues using SWOT analysis and environmental assessment of the Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah.

Keywords: collections development, strategic planning, SWOT analysis, BI library

^{*)}Penulis Korespondensi
e-mail: antengjinnahtur1@gmail.com

1. Pendahuluan

Perpustakaan khusus merupakan salah satu jenis perpustakaan yang dibentuk oleh lembaga, perusahaan, atau asosiasi yang mempunyai misi di bidang tertentu. Sehingga pengelolaan dan pelayanan informasi di perpustakaan khusus digunakan untuk mendukung tugas lembaga induknya guna mengembangkan dan meningkatkan kinerja sumber daya manusianya. Hal tersebut sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada bab tujuh pasal 25 bahwa, “perpustakaan khusus menyediakan bahan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka di lingkungannya”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa koleksi perpustakaan khusus disajikan untuk kepentingan masyarakat di lingkungan perpustakaan khusus.

Pengembangan koleksi merupakan serangkaian proses kegiatan untuk menentukan sebuah koleksi yang layak dimiliki oleh sebuah perpustakaan. Seperti yang dipaparkan oleh Evans dan Saponaro (2012: 22) bahwa pengembangan koleksi membantu perpustakaan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan, sehingga koleksi dapat terus ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya. Koleksi perpustakaan khusus terbatas untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dalam lingkup perkembangan bidang ilmu yang ditangani perpustakaan yang sesuai dengan bidang kajian lembaga induk perpustakaan.

Koleksi yang tangguh dan dapat dipertanggungjawabkan oleh perpustakaan hendaknya memiliki sebuah pedoman tertulis berupa kebijakan pengembangan koleksi. Lebih rinci lagi kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan khusus dijelaskan di dalam pedoman umum penyelenggaraan perpustakaan khusus yang disusun oleh Perpustakaan Nasional RI Tahun 2006. Kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan khusus pada prinsipnya diperlukan untuk membantu perpustakaan dalam mengidentifikasi koleksi agar tidak melenceng dari visi dan misi perpustakaan sehingga misi perpustakaan perpustakaan khusus dapat tercapai.

Menurut pendapat Johnson (2014: 98), kebijakan pengembangan koleksi perlu ditetapkan dan diperbaiki menggunakan model perencanaan untuk meningkatkan mutu koleksi karena perubahan kondisi lingkungan perpustakaan. Salah satu model perencanaan yang dapat digunakan dalam perencanaan pengembangan koleksi adalah perencanaan strategis (Johnson, 2014: 93). Perencanaan strategis di perpustakaan khusus dapat digunakan untuk merencanakan pengembangan koleksi perpustakaan secara strategis agar koleksi

yang dikembangkan sesuai untuk mendukung misi lembaga induknya dan perpustakaan khusus dapat mengantisipasi kebutuhan informasi penggunaannya.

Perencanaan strategis dinilai memiliki manfaat yang signifikan bagi perpustakaan dalam mengembangkan layanannya, hal tersebut tercantum di dalam Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Khusus bahwa perpustakaan khusus disarankan membuat perencanaan strategis (2006: 10). Pada proses perencanaan strategis pengembangan koleksi menurut Johnson (2014: 93), hal pertama yang perlu dilakukan adalah menilai kondisi lingkungan internal serta kondisi lingkungan eksternal suatu perpustakaan yang berdasarkan pada analisis *SWOT* (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) sehingga isu-isu strategis pengembangan koleksi perpustakaan dapat dibentuk dan kemudian dibuat sebuah formulasi rencana strategis pengembangan koleksi perpustakaan.

Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Tengah (Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah) merupakan salah satu perpustakaan khusus milik Bank Indonesia. Pedoman yang digunakan oleh Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan kegiatan perpustakaan secara umum adalah surat edaran tahun 2012 yang berupa buku Manajemen Perpustakaan Bank Indonesia yang dibentuk oleh Perpustakaan Bank Indonesia Pusat untuk mengatur manajemen seluruh perpustakaan milik Bank Indonesia. Salah satu isi yang tercantum di dalam surat edaran tersebut adalah *Standard Operating Procedure (SOP)* pengadaan koleksi dan pedoman pengelolaan koleksi Perpustakaan Bank Indonesia.

Surat edaran tersebut juga mengatur rencana koleksi seluruh perpustakaan Bank Indonesia, dalam surat edaran tersebut tercantum bahwa koleksi perpustakaan Bank Indonesia terdiri atas koleksi inti dan koleksi pelengkap. Koleksi inti adalah koleksi yang terkait dengan spesifikasi kekhususan subyek perpustakaan Bank Indonesia. Sedangkan koleksi pelengkap yaitu koleksi yang tidak terkait dengan spesifikasi kekhususan subyek perpustakaan Bank Indonesia. Jumlah koleksi pelengkap paling banyak 25% dari total koleksi inti, aturan ini dapat dimulai oleh seluruh perpustakaan Bank Indonesia mulai 1 Januari 2017.

Pada tahun 2014, Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah melaksanakan kebijakan pengembangan koleksi baru, yaitu menekankan pengadaan pada koleksi inti yang sesuai dengan misi awal dibentuknya perpustakaan. Sehingga untuk jumlah pengadaan koleksi di luar bidang subyek bahasan Bank Indonesia mulai dikurangi. Salah satu alasan kuat untuk menerapkan

kebijakan tersebut adalah karena Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah serius dalam menanggapi kerjasama yang diajukan oleh perguruan tinggi dalam hal keanggotaan, diharapkan anggota yang merupakan mahasiswa memenuhi kebutuhan informasinya di Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah.

Penerapan kebijakan baru ini memunculkan masalah baru bagi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, yaitu minat pinjam pegawai Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Tengah yang semakin menurun. Data sirkulasi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah untuk pegawai berdasarkan dokumen laporan sirkulasi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah menunjukkan bahwa pada tahun 2014 peminjaman mengalami puncak tertinggi yaitu sebanyak 759 eksemplar dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 376 eksemplar, 2015 adalah sebanyak 388 eksemplar. Data sirkulasi tersebut mengindikasikan kecenderungan preferensi para pegawai dalam memanfaatkan koleksi pelengkap dibandingkan dengan koleksi inti.

Berdasarkan kenyataan tersebut, agar tetap dibutuhkan penggunaannya maka Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dapat mengambil tindakan dengan membuat perencanaan strategis pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah agar perpustakaan dapat berperan secara proaktif sesuai dengan fungsi dan tugasnya dalam rangka pencapaian visi dan misi perpustakaan. Agar menghasilkan pemahaman yang utuh serta sesuai dengan kebutuhan dan sasaran penelitian ini, maka penelitian ini akan menilai kondisi lingkungan yang dimiliki oleh Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah baik kondisi lingkungan internal maupun lingkungan eksternal perpustakaan.

Lingkungan internal dalam konteks penelitian ini adalah seluruh sumber daya internal perpustakaan yang dianggap sebagai faktor kekuatan dan kelemahan Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Menurut pendapat Ruan dan Jan (dalam Deards dan Springs, 2014: 161) terdapat enam aspek penilaian kondisi lingkungan internal perpustakaan khusus yang dapat dijadikan sebagai acuan perencanaan strategis perpustakaan yaitu, *history, services, programs, informations, technology, dan competition*.

Sedangkan lingkungan eksternal adalah sumber daya yang berada di luar perpustakaan namun masih berada dalam lingkup Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah yang dianggap sebagai peluang dan ancaman yang dihadapi perpustakaan. Menurut pendapat Ruan dan Jan (dalam Deards dan Springs, 2014: 161) terdapat enam

aspek penilaian kondisi lingkungan internal perpustakaan khusus yang dapat dijadikan sebagai acuan analisis, yaitu *content, technology, e-publishing, dan copyright*.

Penilaian kondisi lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah mengantarkan pada tahap analisis yang berbasis *SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)*. Menurut Ayuningtyas (2013: 65) tahap analisis *SWOT* yang pertama yaitu mengidentifikasi dan membuat daftar kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Tahap kedua yaitu membuat matriks *SWOT* dengan memasukkan seluruh faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman ke masing-masing tabel yang berbentuk tabel *IFAS (Internal Factors Analysis Summary)* dan *EFAS (External Factors Analysis Summary)*.

Formulasi perencanaan strategis pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah terhadap isu-isu strategis pengembangan koleksi dihasilkan dari analisis matriks *SWOT* berdasarkan pada *IFAS* dan *EFAS* yang telah dikembangkan. Formulasi perencanaan strategis pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dipilih dan dikembangkan berdasarkan pada isu-isu strategis pengembangan koleksi perpustakaan yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Sehubungan dengan kebijakan baru pengadaan koleksi yang diterapkan oleh pihak Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah yang berpengaruh terhadap minat pinjam pegawai, penelitian ini mengkaji konsep perencanaan strategis pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dengan menilai kondisi lingkungan internal serta lingkungan eksternal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pada analisis *SWOT* yang diamati lebih lanjut dalam sebuah studi kasus dengan judul "Perencanaan Strategis Pengembangan Koleksi Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah".

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif jenis deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai kondisi lingkungan internal dan eksternal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dalam lingkup pengembangan koleksi.

Informan pada penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* yang berdasarkan pada kriteria tertentu untuk memenuhi tujuan penelitian. Kriteria tersebut adalah pihak yang terlibat dalam pengembangan koleksi Perpustakaan KPw

Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, yaitu penanggung jawab pelaksanaan pengembangan koleksi dan pemustaka Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Perolehan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumen kemudian dikembangkan melalui analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah

Pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah merupakan proses kegiatan yang berpedoman pada *Standard Operating Procedure (SOP)* pengadaan koleksi dan kebijakan pengembangan koleksi Perpustakaan Bank Indonesia Pusat serta instruksi pimpinan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah untuk memperkuat koleksi yang memiliki cakupan subyek bahasan di bidang ekonomi, moneter, dan sistem pembayaran. Proses kegiatan tersebut meliputi analisis kebutuhan, seleksi, pengadaan, dan penyiangan.

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui koleksi inti dan koleksi pelengkap yang dibutuhkan oleh pegawai KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dengan menyebar angket usulan. Seleksi koleksi dilakukan dua tahap, tahap pertama dilakukan oleh pustakawan untuk memperoleh jajaran koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, tahap kedua dilakukan oleh pimpinan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah atau manajer dan staf Fungsi Koordinasi dan Komunikasi Kebijakan dengan memperhatikan segmentasi pada perkembangan bidang bahasan Bank Indonesia. Pengadaan buku dan koleksi serial dilakukan dengan metode pembelian. Penyiangan dilakukan terhadap koleksi yang telah usang.

3.2 Perencanaan Strategis Pengembangan Koleksi Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah

Pada penelitian ini proses analisis data dilakukan dengan menggunakan tiga tahap dari lima tahapan umum perencanaan strategis, yaitu, penilaian kondisi lingkungan *internal* dan *eksternal* Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, identifikasi isu-isu strategis menggunakan analisis *SWOT*, formulasi strategi pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah.

3.2.1 Penilaian Kondisi Lingkungan Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah

3.2.1.1 Penilaian Kondisi Lingkungan Internal Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan pada penilaian tentang kondisi lingkungan internal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, maka dapat diketahui sejumlah kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Secara historis perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah merupakan perpustakaan khusus Bank Indonesia memiliki koleksi yang unggul di bidang kajian moneter, keuangan, dan sistem pembayaran. Selain itu Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah mengikuti kebijakan Perpustakaan Bank Indonesia Pusat dalam mendukung penguatan koleksi perpustakaan di bidang bahasan Bank Indonesia.

Kekuatan lain yang dimiliki Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah adalah berasal dari koleksi perpustakaan yang mulai memiliki terbitan dari luar negeri. Selain hal tersebut, akses masuk Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah terbuka untuk umum dengan demikian anggota Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah mulai menambah sehingga tidak hanya berasal dari dalam lingkungan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, tetapi juga berasal dari luar KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah.

Pelaksanaan program Perpustakaan Bank Indonesia sebagai perpustakaan riset dan studi mendapatkan dukungan dari pimpinan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah sehingga program tersebut dapat berjalan dengan lancar. Bentuk dukungan yang diberikan terhadap program tersebut adalah dengan keikutsertaan pimpinan dalam menyeleksi koleksi sebelum pengadaan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dengan metode pembelian dilakukan serta menyetujui kerjasama dengan perpustakaan perguruan tinggi di area Semarang.

Keberhasilan Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dalam menjalankan programnya, tidak terlepas dari keberhasilannya dalam memberikan layanan kepada para pemustaka. Pegawai KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah terbantu dengan fasilitas layanan gerobak buku untuk kegiatan sirkulasi. Selain itu, koleksi serial yang disediakan Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah tertata rapi dan terbaru sesuai dengan jadwal terbit. Pengolahan dan perawatan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dilakukan oleh pustakawan sehingga membuat koleksi menjadi terpelihara dan lestari. Hal

tersebut menjadi kelebihan Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dalam memberikan layanan kepada pemustaka.

Sebagai sebuah perpustakaan yang selalu berupaya melayani pemustakanya. Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah secara rutin melakukan pengadaan. Pengadaan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dengan metode pembelian dilakukan secara rutin dengan anggaran yang telah disediakan untuk perpustakaan. Koleksi yang dibeli adalah koleksi inti dan koleksi pelengkap yang dibutuhkan oleh pemustakanya. Pengadaan koleksi dengan metode pembelian yang dilakukan secara rutin dapat dijadikan sebagai kekuatan Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, karena hal tersebut menjadi salah satu kemampuan yang dimiliki Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dalam menyediakan koleksi yang mutakhir.

Dari beberapa kekuatan yang telah diuraikan, Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah juga memiliki kelemahan internal yang terdapat di perpustakaan. Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah belum memiliki kebijakan pengembangan koleksi yang ditetapkan sendiri sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pengembangan koleksi yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan Perpustakaan KPw Bank Indonesia Jateng. Sehingga penanggungjawab dan pengelola memiliki pedoman dan rencana kedepan untuk pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Disamping itu, pustakawan sebagai pengelola Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah kurang memahami pentingnya kebijakan pengembangan koleksi.

Berdasarkan penilaian kondisi lingkungan internal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Kelemahan lain yang dimiliki Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah adalah perpustakaan tidak memiliki layanan kliping surat kabar yang dibutuhkan oleh pemustaka. Terdapat surat kabar khusus tentang ekonomi yang tersedia di Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, setelah masanya habis surat kabar tersebut tidak dikliping, padahal ada pemustaka yang masih membutuhkan informasi dari masa lalu yang berasal dari surat kabar tersebut.

Sebagai perpustakaan khusus KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah mengupayakan untuk menyediakan publikasi Bank Indonesia secara mutakhir dan tepat waktu. Namun pada kenyataannya masih terjadi keterlambatan dalam penyerahan koleksi cetak maupun elektronik publikasi Bank Indonesia ke Perpustakaan KPw Bank

Indonesia Provinsi Jawa Tengah, selain itu juga publikasi Bank Indonesia tidak diunggah di *website* resmi Bank Indonesia dengan tepat waktu. Publikasi Bank Indonesia merupakan tanggung jawab masing-masing divisi yang bertanggung jawab terhadap publikasi Bank Indonesia, Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah serta divisi tersebut kurang dalam menjalin komunikasi.

Keberadaan teknologi informasi dalam sebuah perpustakaan dibutuhkan, salah satu teknologi tersebut adalah komputer. Di Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, penyediaan komputer untuk penelusuran informasi minim, hanya terdapat dua komputer saja. Selain itu, Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah menyediakan akses koleksi elektronik berupa *e-journal*, *e-serial*, dan *e-book* hanya melalui jaringan *intranet*. Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah belum menjadi prioritas tempat mencari informasi. Bagi pegawai KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah untuk memecahkan masalah dalam sebuah pekerjaannya, mereka dapat mencari melalui internet atau meminta bantuan rekan kerja yang dekat dengan pegawai. Sedangkan bagi pemustaka mahasiswa, Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah merupakan alternatif kedua setelah perpustakaan fakultas dan perpustakaan perguruan tinggi

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditengarai bahwa bahwa Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah memiliki kekuatan internal yang lebih banyak dibandingkan kelemahan internal. Untuk melengkapi analisis *SWOT*, apabila penilaian kondisi lingkungan internal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah telah dilakukan maka selanjutnya perlu dilakukan penilaian kondisi lingkungan eksternal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Penilaian kondisi lingkungan eksternal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah diperlukan untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah.

3.2.1.2 Penilaian Kondisi Lingkungan Eksternal Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan penilaian kondisi lingkungan eksternal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, maka dapat diketahui sejumlah peluang yang dimiliki perpustakaan dan ancaman atau kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Adapun peluang yang dimiliki oleh Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah adalah Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dapat

dijadikan sebagai salah satu pusat informasi bagi pemustaka yang membutuhkan koleksi berbayar, karena Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah melanggan koleksi berbayar antara lain *e-journal*, *e-book*, dan *e-serial*. Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah menerapkan teknologi untuk kelancaran arus informasi.

Sebagai pusat informasi yang turut mengikut perkembangan teknologi, Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah menerapkan jaringan internet untuk melancarkan arus informasi khususnya publikasi Bank Indonesia. Sebagai badan yang bernaung di bawah lembaga Bank Indonesia, Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah memiliki jaminan keamanan pada jaringan informasi karena jaringan informasi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah di kendalikan oleh tim *IT (Information Technology)* KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dengan dikoordinasikan bersama Bank Indonesia Pusat.

Adapun peluang lain yang dimiliki Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah adalah Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah memenuhi kebutuhan informasi elektronik pemustaka dengan menyediakan publikasi-publikasi Bank Indonesia secara *online* melalui *website* resmi Bank Indonesia. Dengan demikian Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah memiliki peluang untuk melayani pemustaka secara *virtual*, sehingga pemustaka dapat mengakses informasi milik Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah tanpa terbatas dengan ruang dan waktu.

Berdasarkan penilaian kondisi lingkungan eksternal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah terdapat sejumlah ancaman Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Adapun ancaman atau kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah adalah kemajuan teknologi informasi bersamaan dengan berkembangnya perangkat lunak dan perangkat keras yang tidak diimbangi dengan pembaruan perangkat lunak dan perangkat keras di Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Sehingga hal tersebut membuat Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah menghadapi ancaman dari perkembangan teknologi informasi.

Ancaman lain yang dihadapi oleh Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah adalah keinginan pemustaka terhadap koleksi *e-serial* Bahasa Indonesia yang dapat diakses melalui jaringan internet. Perpustakaan KPw Bank Indonesia menyediakan koleksi *e-serial* yang keseluruhan berbahasa Inggris, namun demikian pemustaka mengharap koleksi *e-serial* Bahasa Indonesia

tersedia di Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dan khususnya dapat diakses oleh pegawai KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah melalui komputer pribadi di dalam kantor.

Berdasarkan penilaian kondisi lingkungan eksternal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah terdapat sejumlah ancaman yang harus dihadapi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Perencanaan strategis pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah merupakan sebuah proses yang sistematis untuk merumuskan strategi pengembangan koleksi Perpustakaan berdasarkan yang berbasis pada analisis *SWOT*.

Penilaian kondisi lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah merupakan tahapan proses perencanaan strategis untuk menggali sejumlah kekuatan dan kelemahan yang berasal dari lingkungan internal serta peluang dan ancaman yang berasal dari lingkungan eksternal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan penilaian kondisi lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah didapatkan sejumlah kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Tahapan selanjutnya adalah menganalisis data dengan merumuskan faktor-faktor kekuatan dan kelemahan dari lingkungan internal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Jateng, serta peluang dan ancaman yang dihadapi dari lingkungan eksternal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Jateng dalam perumusan strategi Matriks *SWOT*.

3.2.2 Analisis *SWOT* pada pengembangan Koleksi Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah

Analisis *SWOT* pada pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dilakukan dengan menganalisis data-data yang berdasarkan kelompok faktor-faktor lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dalam perumusan strategi matriks *SWOT* menggunakan tabel *Internal Factors Analysis Summary (IFAS)* dan *External Factors Analysis Summary (EFAS)*. Proses ini menghasilkan isu-isu strategis yang disusun berdasarkan kombinasi faktor internal dan eksternal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan pada uraian penilaian kondisi lingkungan internal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, terdapat sejumlah kelemahan dan kekuatan internal yang dimiliki Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah yang dapat dilihat pada tabel *IFAS* berikut,

Tabel 1. Internal Factors Analysis Summary (IFAS)

<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>
1. Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah memiliki koleksi yang unggul di bidang kajian moneter, keuangan, dan sistem pembayaran	1. Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah mulai mengurangi jumlah pengadaan koleksi pelengkap yang bersifat menghibur sehingga koleksi pelengkap mulai melemah
2. Perpustakaan Bank Indonesia pusat mengeluarkan kebijakan yang mendukung penguatan koleksi di bidang bahasan Bank Indonesia, kebijakan tersebut telah diterapkan oleh Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah	2. Tidak ada rencana anggaran sehingga anggaran dana perpustakaan habis untuk pengadaan koleksi terbitan luar negeri
3. Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah mulai mengoleksi terbitan luar negeri	3. Fasilitas gerobak buku sebagai layanan sirkulasi keliling untuk pegawai KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah terbatas pada peminjaman koleksi pelengkap yang bersifat menghibur
4. Akses masuk Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah terbuka untuk umum sehingga pengunjung dapat memanfaatkan layanan yang disediakan perpustakaan	4. Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah masih kurang menyediakan buku teks untuk kegiatan perkuliahan yang dibutuhkan oleh mahasiswa selaku anggota Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah
5. Bertambahnya anggota Perpustakaan	5. Penyerahan publikasi Bank Indonesia ke

<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>
KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah yang berasal dari luar lingkungan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah membuat koleksi perpustakaan lebih termanfaatkan	Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dan pengunggahan publikasi Bank Indonesia di laman resmi Bank Indonesia yang secara bersamaan mengalami keterlambatan membuat pengguna Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah menjadi kurang nyaman
6. Koleksi buku Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah bermanfaat bagi pegawai KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah untuk menyelesaikan pekerjaan	6. Tidak menyediakan klipring berita dari surat kabar yang dibutuhkan oleh pengguna
7. Menyediakan koleksi yang bermanfaat untuk perkuliahan bagi mahasiswa yang menjadi anggota Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah	7. Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah hanya menyediakan dua buah komputer untuk pengguna perpustakaan dengan perangkat lunak yang belum diperbarui
8. Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah mendapatkan perhatian khusus dari pimpinan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah terkait pengembangan koleksi perpustakaan	8. Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah menyediakan jaringan intranet sehingga koleksi elektronik yang dilanggan Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah hanya dapat diakses melalui komputer yang disediakan di

<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>
	Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah
9. Koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dikelola dan diolah oleh pustakawan secara sistematis sesuai dengan kaidah dan pedoman koleksi yang berlaku secara universal sehingga koleksi menjadi terpelihara dan lestari	9. Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah menjadi alternatif kedua sebagai tempat untuk menelusur informasi
10. Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah menyediakan fasilitas sirkulasi keliling berupa gerobak buku yang banyak diminati oleh pegawai	
11. Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah menyediakan koleksi serial yang selalu terbaru	
12. Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah melanggan <i>e-journal</i> , <i>e-book</i> , dan <i>e-serial</i> yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka	
13. Koleksi milik Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dapat menjawab kebutuhan informasi pemustaka	

Tabel 1 merupakan tabel *IFAS* yang mengelompokkan faktor kelemahan dan kelebihan berdasarkan hasil penilaian kondisi lingkungan internal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah sehingga pada tabel *IFAS* diperoleh poin-poin penting dari faktor kelemahan dan

kekuatan internal. Adapun tabel *EFAS* yang menggambarkan faktor peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal yang dihadapi oleh Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut

Tabel 2. Eksternal Factors Analysis Summary (EFAS)

<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
1. <i>Content</i> yang terkandung di dalam koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah memiliki satu karakteristik yang menonjol yang membedakannya dengan koleksi milik perpustakaan lain	1. Koleksi berbahasa Inggris terancam ditinggalkan oleh pemustaka karena bahasa yang sulit dipahami oleh pengguna
2. Jaringan informasi yang digunakan Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah memiliki jaminan keamanan karena jaringan dikendalikan oleh lembaga induk	2. Lambatnya perkembangan teknologi informasi di Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah karena faktor keterikatan perpustakaan dengan lembaga induknya
3. Pemanfaatan teknologi informasi berpeluang untuk mendukung kelancaran arus informasi melalui pemanfaatan internet dalam mengakses sumber informasi secara global, meningkatkan jenis dan mutu layanan, yaitu tersedianya layanan <i>e-resources</i> di Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah berupa <i>e-journal</i> , <i>e-book</i> , <i>databaseonline</i> , dan <i>e-serial</i>	3. Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah tidak dapat mengembangkan layanan <i>e-resources</i> karena telah di atur oleh Perpustakaan Bank Indonesia Pusat
4. Lembaga induk Bank Indonesia secara konsisten mengunggah publikasi-publikasi	4. Minat pemustaka untuk akses koleksi <i>e-resource</i> milik Perpustakaan KPw Bank Indonesia

<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
Bank Indonesia sehingga dapat memunculkan peluang dalam meningkatkan citra baik Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah yang menyediakan informasi dalam bentuk elektronik	Provinsi Jawa Tengah yang belum ditindaklanjuti dengan ketersediaan infrastruktur teknologi informasi yang memadai
5. Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah memiliki peluang untuk dapat memanfaatkan <i>Creative Commons Licence</i> untuk menanggulangi ancaman plagiasi terhadap publikasi Bank Indonesia	5. Ancaman plagiasi terhadap publikasi karya Bank Indonesia yang berbasis <i>open source</i>

Tabel 2 merupakan tabel *EFAS* yang mengelompokkan faktor peluang dan ancaman berdasarkan hasil penilaian kondisi lingkungan eksternal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah sehingga pada tabel *EFAS* diperoleh poin-poin penting dari faktor peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Setelah tabel *IFAS* dan *EFAS* dibuat, tahap selanjutnya dilakukan analisis *SWOT* dengan membentuk isu-isu strategis berdasarkan pada strategi yang dikembangkan pada matriks *SWOT*.

Isu strategis adalah isu-isu yang berkaitan langsung dengan kinerja dan keberlangsungan suatu organisasi. Oleh karena itu, dalam perencanaan strategis identifikasi isu-isu strategis menjadi bagian yang sangat penting. Berdasarkan analisis matriks *SWOT*, dapat diidentifikasi sejumlah isu strategis yang merupakan kombinasi dasar yang dihasilkan matriks ini yaitu, *SO (Strengths-Opportunities)*, *ST (Strengths-Threats)*, *WO (Weaknesses-Opportunities)*, *WT (Weaknesses-Threats)*. Isu-isu perencanaan strategis pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah didasarkan pada poin-poin yang berbentuk tabel *IFAS* dan *EFAS* yang berasal dari penilaian kondisi lingkungan internal dan eksternal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Adapun isu-isu strategis pengembangan

koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

1. Isu Strategis *SO*, yaitu isu strategis yang dihasilkan dengan cara menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada, adapun isu strategis *SO* yang didapatkan berdasarkan rincian kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:
 - a) Menjadikan Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah sebagai perpustakaan deposit yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi pegawai KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dan pemustaka yang berasal dari luar lingkungan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah.
 - b) Melakukan penambahan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan bidang kajian Bank Indonesia.
 - c) Meningkatkan fasilitas layanan kepada pengguna khususnya pegawai KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dengan menambahkan koleksi inti pada layanan gerobak buku.
2. Isu strategis *WO*, yaitu isu strategis yang dihasilkan dengan cara memanfaatkan peluang yang ada untuk menanggulangi kelemahan internal yang ada, adapun isu strategis *WO* yang didapatkan berdasarkan rincian kelemahan dan peluang yang dimiliki oleh Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:
 - a) Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah melaksanakan mandat sebagai perpustakaan deposit dengan berkoordinasi pada bagian yang menangani publikasi Bank Indonesia.
 - b) Pihak Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah menjalin komunikasi dengan pimpinan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dan unit yang berkaitan dengan perpustakaan dalam upaya penambahan koleksi bahan pustaka baik dari segi bentuk, format, judul, maupun jumlah eksemplar yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
 - c) Melakukan perawatan dan penambahan infrastruktur teknologi informasi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah.
3. Isu strategis *ST*, yaitu isu strategis yang dihasilkan dengan cara menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman atau kendala

yang dihadapi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, adapun isu strategis *ST* yang didapatkan berdasarkan rincian kekuatan dan ancaman yang dimiliki oleh Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

- a) Pengelolaan koleksi bahan pustaka tercetak milik Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah secara optimal.
 - b) Meningkatkan fasilitas teknologi di Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah untuk mengantisipasi beralihnya pengguna ke penyedia sumber informasi lain.
 - c) Memanfaatkan Tim *IT* dari KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah untuk mengelola dan mengembangkan koleksi elektronik dengan efektif dan efisien untuk menunjang program riset dan studi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah.
4. Isu strategis *WT*, yaitu isu strategis yang dihasilkan dengan cara mempersempit atau meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman yang dihadapi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Adapun isu strategis *WT* yang didapatkan berdasarkan rincian kelemahan dan ancaman yang dimiliki oleh Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:
- a) Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah menjalin komunikasi dan koordinasi secara formal dengan tim atau divisi dilingkungan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah.
 - b) Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah secara formal menjalin komunikasi dan koordinasi dengan Perpustakaan Bank Indonesia Pusat.
 - c) Memanfaatkan sumber daya informasi yang tersedia untuk Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dengan optimal dalam rangka membangun kualitas koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Perumusan isu-isu strategis pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah nantinya akan menghasilkan rumusan rencana strategi pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah yang berdasarkan pada analisis *SWOT*. Rencana strategi yang dihasilkan berupa rencana strategi pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Setelah isu-isu strategis berdasarkan analisis *SWOT* dibuat, maka langkah selanjutnya adalah membuat formulasi

perencanaan strategis pengembangan koleksi perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah berdasarkan isu-isu strategis tersebut.

3.2.3 Formulasi Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah

Pada tahapan ini dilakukan formulasi strategi terhadap isu-isu strategis pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah yang dihasilkan dari analisis matriks *SWOT* berdasarkan pada *IFAS* dan *EFAS* yang telah dikembangkan. Pada tahapan ini rencana strategis pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dipilih dan dikembangkan berkaitan dengan isu-isu strategis pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya. Sehingga dari isu-isu strategis tersebut, maka formulasi rencana strategis yang dapat dipilih dan dikembangkan oleh Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah yaitu:

1. Menyediakan dan mengembangkan layanan baru Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah yaitu layanan klipng surat kabar harian yang dilanggan oleh pihak perpustakaan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengguna diketahui bahwa pengguna membutuhkan berita-berita lama yang dimuat dalam surat kabar. Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah memiliki surat kabar harian yang tidak dilanggan oleh perpustakaan lain, sehingga kemungkinan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat diperoleh dari surat kabar yang dilanggan oleh Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah sehingga klipng surat kabar perlu dilakukan sebagai salah satu langkah awal untuk mengembangkan koleksi serial.
2. Menyusun seperangkat kebijakan pengembangan koleksi tertulis bersama dengan Pimpinan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dan divisi-divisi lain yang berhubungan dengan perpustakaan. Kebijakan pengembangan koleksi yang disusun digunakan khusus untuk mengatur pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah yang berlandaskan pada kebijakan pengembangan koleksi yang telah ditentukan oleh perpustakaan Bank Indonesia pusat, kebijakan tertulis ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Kebijakan pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah

diperlukan agar arah dan tujuan pengembangan koleksi menjadi lebih jelas dan terukur. Kebijakan pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah diharapkan dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dan menyediakan informasi kepada sekelompok orang yang terlibat dalam seleksi bahan pustaka.

3. Menjalinkan komunikasi secara formal dengan Pimpinan, Tim IT, dan divisi logistik KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, serta perguruan tinggi yang menjalin kerja sama dengan Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dalam upaya pengembangan koleksi perpustakaan. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan dukungan secara materi maupun non materi dalam kegiatan pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah baik dari segi bentuk, format, judul, maupun jumlah eksemplar bahan pustaka agar sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan dan mewujudkan perpustakaan riset dan studi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah.
4. Menambah infrastruktur teknologi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah agar koleksielektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dapat dimanfaatkan oleh pemustaka secara optimal khususnya mahasiswa yang menjadi anggota Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, bersamaan dengan hal tersebut keamanan jaringan harus tetap dijaga. Pada publikasi Bank Indonesia ditambah atribut untuk mencegah plagiasi yang dilakukan pengguna pada publikasi Bank Indonesia yang berbasis *open source*.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai perencanaan strategis pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah merupakan proses kegiatan untuk memperkuat koleksi dengan cakupan subyek bahasan di bidang ekonomi, moneter, dan sistem pembayaran yang berdasarkan *Standard Operating Procedure (SOP)* pengadaan koleksi dan kebijakan pengembangan koleksi yang telah dibuat oleh Perpustakaan Bank Indonesia Pusat.

Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah memiliki kelemahan dari lingkungan internal yang terutama berkaitan dengan teknologi

dan ancaman dari lingkungan eksternal terutama yang berkaitan dengan perkembangan koleksi elektronik, konten informasi, teknologi informasi, dan hak cipta. Di sisi lain kondisi lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah memiliki kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan koleksi perpustakaan.

Rumusan strategi untuk perencanaan strategis pengembangan koleksi yang dihasilkan dari analisis *SWOT* dapat menjadi masukan yang berguna bagi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dalam membuat perencanaan strategis pengembangan koleksi Perpustakaan KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah untuk masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Ayuningtyas, Dumilah. 2013. *Perencanaan Strategis untuk Organisasi Pelayanan Kesehatan*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Evans, G., dan Saponaro, M. 2012. *Library and Information Science Text Series: Collection Management Basics, 6th Edition (6)*. Santa Barbara, US: Libraries Unlimited.
- Johnson, Peggy. 2014. *Fundamentals of Collection Development and Management Third Edition*. Chicago: American Library Association.
- Pemerintahan Republik Indonesia. 2007. *Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Republik Indonesia.
- PNRI. 2006. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Khusus*. Jakarta: PNRI.
- Ruan, Lian and Jan Sykes. 2014. "Strategic Planning in Special Libraries and Information Centers" dalam *Advances in Library and Information Science: Succession Planning and Implementation in Libraries: Practices and Resources*. (Ed.) Deards, Kiyomi D and Springs Gene R. Hershey US: IGI Global.